

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Proses pengelolaan usaha tambak nelayan di Desa Sumpang Minangae dapat dipahami bahwa dalam pengelolaan budidaya udang vaname proses pengelolaannya sudah berjalan sebagaimana mestinya karena proses pengelolaannya sudah dilakukan dengan baik. Serta pengelolaan tambak yang dilakukan sudah sesuai dan tidak berlebih-lebihan dalam penggunaan bahan untuk membudidayakan udang vaname sehingga tidak merugikan pihak manapun.
2. Menurut perspektif ekonomi islam peran usaha tambak nelayan di Desa Sumpang Minangae dalam hal pembudidayaan udang vaname telah memberikan dampak yang signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat. Hal tersebut ditunjukkan dengan petani tambak yang melakukan budidaya udang vaname dapat memenuhi kebutuhan sehari-harinya atau kebutuhan keluarganya. Seperti dapat membeli makanan, minuman, pakaian, dan mempunyai tempat tinggal atau rumah.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai peran usaha tambak nelayan dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat menurut perspektif ekonomi islam maka saran peneliti diantaranya:

1. Bagi pembudidaya udang vaname disarankan untuk lebih aktif berkoordinasi dan melakukan musyawarah untuk saling bertukar informasi/pendapat agar dapat terus berinovasi terhadap usaha yang dijalankan sehingga dapat meningkatkan pendapatan.
2. Bagi pembudidaya udang vaname agar mempertahankan keahlian yang mereka miliki dan menggali potensi-potensi serta sumber daya yang ada guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

C. Implikasi

Dalam penelitian ini memiliki implikasi dan manfaat baik bagi peneliti maupun bagi petani tambak atau pembudidaya udang vaname:

1. Memberikan pengetahuan kepada penulis dalam hal melakukan pembudidayaan udang vaname dengan baik dan benar.
2. Memberikan wawasan kepada petani tambak/pembudidaya agar dalam melakukan usaha budidaya dilakukan berdasarkan konsep ekonomi syariah.